BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Kepuasan Kerja

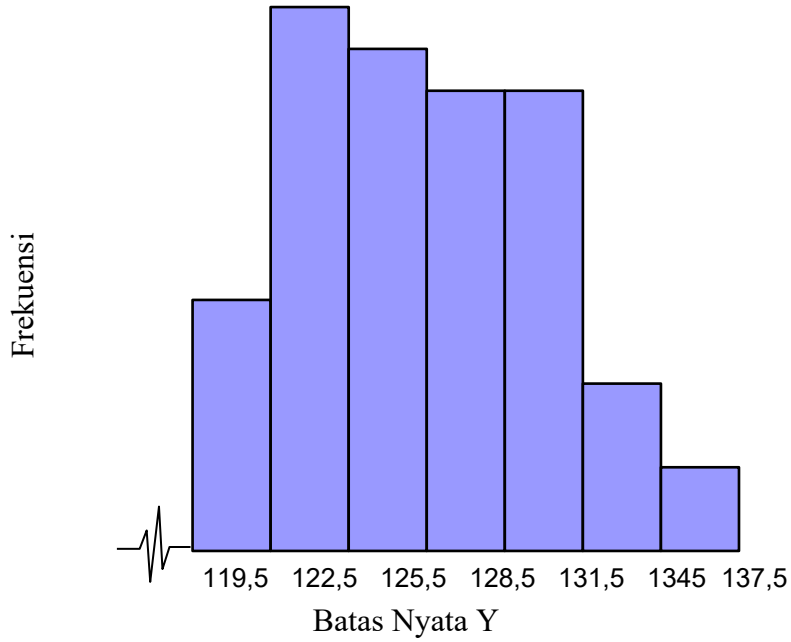
Berdasarkan data hasil final variabel kepuasan kerja (variabel Y) diketahui bahwa indikator pekerjaan itu sendiri memiliki skor tertinggi 19,875 dan skor terendah 17,5. Indikator kesempatan untuk maju memiliki skor tertingggi 11,077 dan skor terendah 7,308. Sedangkan indikator lingkungan kerja memiliki skor tertinggi 17,667 dan skor terendah 3,556.

Data kepuasan kerja (variabel Y) diperoleh melalui pengisian penelitian berupa skala likert (*likert scale*) oleh 59 responden. Data yang dikumpulkan menghasilkan skor terendah 120 dan skor tertinggi 139, skor rata-rata $\overline{(Y)}$ sebesar 128,46 Varians (S^2) sebesar 20,839 dan simpangan baku (S) sebesar 4,565 (proses perhitungan lihat lampiran 16).

Distribusi frekuensi data kepuasan kerja dapat dilihat dibawah ini, dimana rentang skor adalah 19, banyak kelas interval 7 dan panjang kelas adalah 3 (proses perhitungan lihat lampiran 12).

Tabel IV.1
Tabel Distribusi Frekuensi Kepuasan Kerja (Y)

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi
1	120 - 122	119,5	120,5	6
2	123 - 125	122,5	123,5	13
3	126 - 128	125,5	126,5	12
4	129 - 131	128,5	129,5	11
5	132 - 134	131,5	132,5	11
6	135 - 137	134,5	135,5	4
7	138 - 140	137,5	138,5	2
	Jumlah			59



Gambar IV.1
Grafik Histogram Kepuasan Kerja (Y)

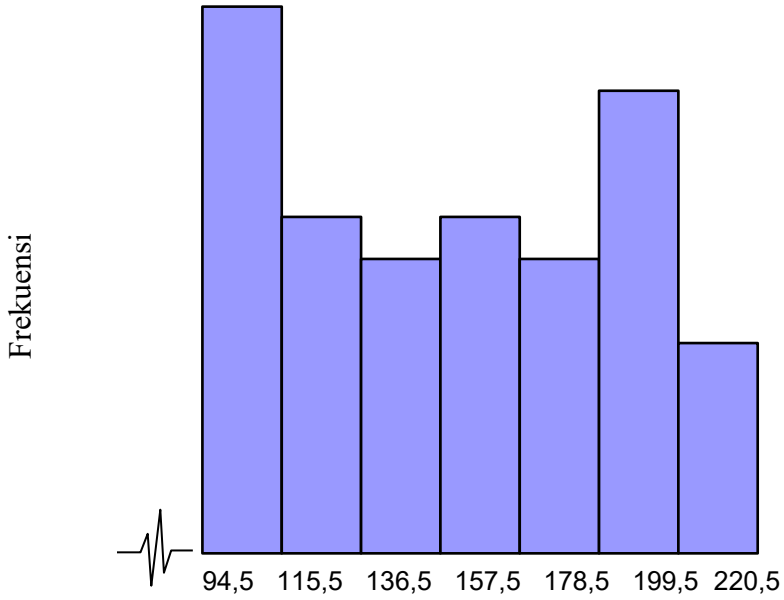
2. Kompensasi

Data kompensasi (variabel X) diperoleh dari data dokumentasi berupa angka atau jumlah rupiah yang diberikan perusahaan sebanyak 59 karyawan sebagai responden. Data yang dikumpulkan menghasilkan skor terendah 95 dan skor tertinggi 240, skor rata-rata (X) sebesar 160,42 Varians (S^2) sebesar 2008,007 dan simpangan baku (S) sebesar 44,811 (proses perhitungan lihat lampiran 16).

Distribusi frekuensi data kompensasi dapat dilihat dibawah ini, dimana rentang skor adalah 145, banyak kelas interval 7 dan panjang kelas adalah 21 (proses perhitungan lihat lampiran 11).

Tabel IV.2
Tabel Distribusi Frekuensi Kompensasi (X)

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi
1	95 - 115	94,5	95,5	13
2	116 - 136	115,5	116,5	8
3	137 - 157	136,5	137,5	7
4	158 - 178	157,5	158,5	8
5	179 - 199	178,5	179,5	7
6	200 - 220	199,5	200,5	11
7	221 - 241	220,5	221,5	5
	Jumlah			59



Gambar IV.2
Grafik Histogram Kompensasi (X)

B. Uji Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang dilakukan adalah regresi linear sederhana. Bersamaan regresi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Kompensasi dengan Kepuasan kerja.

Analisis regresi linier sederhana tehadap pasangan data penelitian antara kompensasi dengan kepuasan kerja menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,077 dan konstanta sebesar 116,17. Dengan demikian bentuk hubungan antara kompensasi dengan kepuasan kerja memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 116,17 + 0,077X$ (proses perhitungan lihat lampiran 23).

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skor kompensasi dapat menyebabkan kenaikan kepuasan kerja sebesar 0,077 pada konstanta 116,17.

C. Uji Persyaratan Analisis

Dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan Uji Liliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat kepercayaan 95% dengan sample sebanyak 59. Pengujian ini dilakukan dengan melihat L_{hitung} atau data $|F_{zi}-S_{zi}|$ terbesar, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t), dan sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdisribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Liliefors menyimpulkan galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan L_o = 0,095 sedangkan L_t = 0,115. Ini berarti $L_o < L_t$ (proses perhitungan lihat lampiran 25).

D. Pengujian Hipotesis

Hubungan Antara Kompensasi (Variabel X) Dengan Kepuasan Kerja (Variabel Y).

Berikut dilakukan uji keberartian (signifikan) dan linearitas model regresi kompensasi dengan kepuasan kerja yang hasil perhitungannya disajikan dalam tabel IV.3.

Tabel IV.3
Tabel Anava Untuk Pengujian Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi Kompensasi (X) dengan Kepuasan Kerja (Y)
$\hat{Y}$ = 116,17 + 0,077X

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F_{hitung}	$F_{tabel\ \alpha\ 0,05}$
Total	59	974789			
Regresi (a)	1	973580,36			
Regresi (b/a)	1	682,96	682,96	74,05*)	4,02
Residu	57	525,68	9,22		
Tuna Cocok	14	179,47	12,82	1,59ns)	1,92
Galat Kekeliruan	43	346,22	8,05		

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

Dk = Derajat Kebebasan

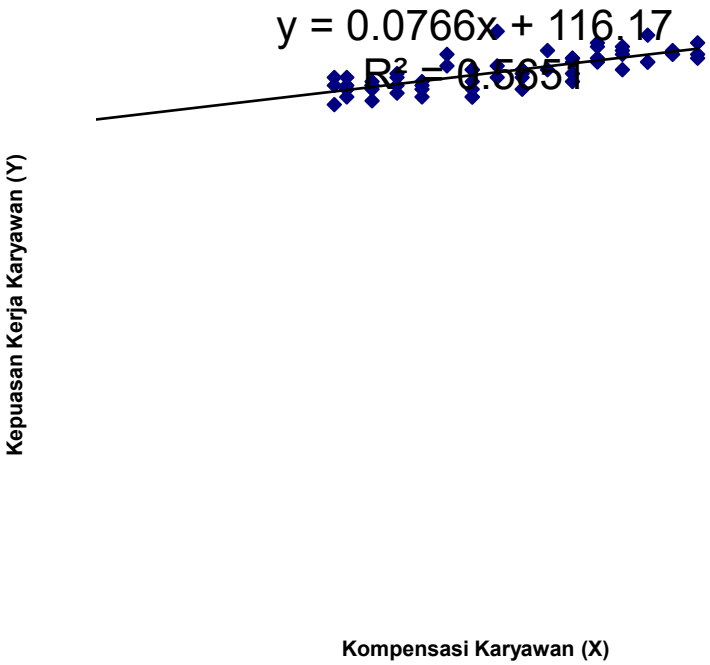
RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

*) Persamaan Regresi Signifikan = F_{hitung} (74,05) > F_{tabel} (4,02)

ns) Persamaan Regresi Linear = F_{hitung} (1,59) < F_{tabel} (1,92)

(Proses lihat lampiran 27 dan 29)

Hasil pengujian seperti yang ditunjukkan pada tabel IV.3 di atas menyimpulkan bahwa bentuk hubungan kompensasi dengan kepuasan kerja adalah signifikan dan liniear. Garis linear dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



Gambar IV.3
Grafik Persamaan Regresi
$\hat{Y}$ = 116,17 + 0,077X

Selanjutnya, dilakukan pengujian koefisien korelasi. Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi Product Moment dari Pearson.

Hasil penghitungan koefisien korelasi antara kompensasi dengan kepuasan kerja diperoleh koefisien korelasi sederhana (r_{hitung}) 0,752 Untuk uji signifikan koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.4.

Tabel IV.4
Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana Antara X Dan Y

Korelasi Antara	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel} ($\alpha = 0,05$)
X dan Y	0,752	56,51%	8,61	1,67

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pasangan skor kompensasi dengan kepuasan kerja sebagaimana terlihat pada tabel IV.4 diatas, diperoleh $t_{hitung} = 8,61 > t_{tabel} = 1,67$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0,752$ signifikan, artinya dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kompensasi dengan kepuasan kerja, dengan koefisien determinasi sebesar $r_{xy}^2 = (0.752)^2 = 0,5651$. Hal ini berarti sebesar 56,51% variasi kepuasan kerja ditentukan oleh kompensasi.

E. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dikemukakan diatas, diketahui adanya hubungan yang positif antara kompensasi dengan kepuasan kerja karyawan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok Jakarta.

Dari perhitungan itu pula maka hasil penelitian diinterpretasikan bahwa kompensasi mempengaruhi kepuasan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa kompensasi yang tinggi dapat mengakibatkan semakin tinggi kepuasan kerja karyawan. Sebaliknya kompensasi yang rendah akan menyebabkan rendahnya kepuasan kerja karyawan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok Jakarta.

F. Keterbatasan Penelitian

Dari hasil uji hipotesis tersebut peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa kelemahan antara lain :

1. Karena keterbatasan waktu dan biaya, maka sampel penelitian dibatasi pada Divisi Kepanduan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok Jakarta sehingga data mungkin dianggap kurang representatif.
2. Variabel terikat yaitu kepuasan kerja tidak hanya dipengaruhi oleh kompensasi tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti pekerjaan itu sendiri, kesempatan untuk maju dan lingkungan kerja.
3. Keterbatasan kemampuan peneliti yang dimiliki peneliti untuk meneliti lebih dalam.
4. Hasil dari penelitian hanya berlaku pada PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok Jakarta dan tidak dapat digeneralisasikan pada perusahaan lainnya, karena setiap respondennya memiliki karakteristik yang berbeda.